

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis determinan kejadian stunting di Kabupaten Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendapatan keluarga kurang dari UMR berpengaruh tidak langsung terhadap Stunting melalui MP ASI
2. BBLR berpengaruh tidak langsung terhadap stunting melalui Riwayat diare
3. LILA berpengaruh tidak langsung terhadap kejadian stunting melalui BBLR
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari ANC terhadap kejadian stunting
5. ASI eksklusif berpengaruh signifikan terhadap stunting baik langsung maupun tidak langsung
6. MP ASI berpengaruh langsung terhadap kejadian stunting
7. Tidak ada pengaruh signifikan antara imunisasi dengan kejadian stunting
8. Riwayat sakit Diare berpengaruh langsung terhadap kejadian stunting
9. Paparan asap rokok berpengaruh langsung terhadap kejadian stunting
10. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Paparan asap obat nyamuk terhadap kejadian stunting
11. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Paparan pestisida terhadap kejadian stunting
12. Sumber air minum berpengaruh signifikan terhadap stunting

13. Tidak ada pengaruh yang signifikan dari sanitasi lingkungan terhadap kejadian stunting

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Puskesmas dan Kader Posyandu

- a. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini Puskesmas dan Kader Posyandu dapat meningkatkan program kesehatan ibu hamil dan anak, melalui pendataan secara dini status kesehatan ibu hamil (LILA) dan bayi (BBLR) untuk kemudian diintervensi sesuai kebutuhan, contohnya jika ditemukan bayi dengan berat badan lahir rendah, maka dilakukan pendampingan intensif oleh kader untuk memantau asupan nutrisi harian, dan dilakukan pemeriksaan status gizi yang lebih intensif dibandingkan balita normal.
- b. Diharapkan kepada petugas puskesmas dan kader posyandu rutin mengadakan pelatihan tentang pentingnya Gizi bagi Ibu hamil dan Balita, perilaku hidup bersih, serta bahaya zat kimia bagi pertumbuhan dan perkembangan balita.
- c. Diharapkan kepada puskesmas untuk berkoordinasi dengan petugas lingkungan hidup setempat guna mengkaji lebih dalam kandungan air sumur penduduk untuk menghindari dampak yang lebih buruk bagi Kesehatan masyarakat

2. Bagi Orang Tua

- a. Diharapkan bagi orang tua untuk melakukan pemeriksaan berkala di posyandu atau puskesmas setempat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya.
- b. Diharapkan orang tua dapat lebih memperhatikan pemenuhan nutrisi bagi balitanya, memperhatikan kebersihan lingkungan, serta menjauhkan balita dari paparan zat beracun dari lingkungan sekitar
- c. Apabila terdapat keterlambatan perkembangan pada balita, diharapkan orang tua segera melakukan konsultasi kepada petugas Kesehatan untuk segera mendapatkan intervensi yang dibutuhkan

3. Bagi peneliti lain

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian terkait stunting dengan memperbaiki pengukuran variabel imunisasi, paparan obat nyamuk, sanitasi lingkungan, sumber air, dan riwayat penyakit infeksi seperti ISPA dll
- b. Diharapkan dapat melakukan penelitian terkait stunting dengan menambah variabel dari faktor ibu seperti usia ibu saat hamil, tinggi badan ibu, tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, PHBS di rumah tangga dan perilaku sadar gizi